

PERBEDAAN HASIL JADI BORDIR APLIKASI KELOPAK BUNGA ANTARA MENGGUNAKAN KAIN ORGANDI SUTERA DAN ORGANDI *POLYESTER* PADA BUSANA PESTA

Ida Yanti

Mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Idayanti@id.com

Anneke Endang Karyaningrum

Dosen Pembimbing Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

anneke_endang@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga dilihat dari tingkat kerapian, kesesuaian desain, jatuhnya bentuk bordir pada busana pesta antara menggunakan kain organdi sutera dan organdi *polyester* dan untuk meneliti hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga yang terbaik antara menggunakan kain organdi sutera dan organdi *polyester*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kain organdi sutera dan organdi poliester, variabel terikatnya adalah hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga dan variabel kontrolnya adalah bentuk bordiran kelopak bunga, desain, penjahit, jenis busana pesta, waktu pengerjaan bordir. Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, yang diolah dengan metode analisis statistik uji t dengan bantuan SPSS 18 dengan taraf signifikan $\alpha < 0,05$. Hasil analisis data menyatakan bahwa adanya perbedaan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga antara menggunakan kain organdi sutera dan polyester. Hasil dari penelitian ini adalah (1) hasil jadi bordir menggunakan kain organdi sutera merupakan hasil jadi bordir yang paling baik dilihat dari aspek kerapian dengan nilai mean 3,17. (2) hasil jadi bordir menggunakan kain organdi sutera merupakan hasil jadi bordir yang paling baik dilihat dari aspek kesesuaian desain bordir dengan nilai mean 3,00. (3) hasil jadi bordir menggunakan kain organdi sutera merupakan hasil jadi bordir yang paling baik dilihat dari aspek jatuhnya bentuk bordir dengan nilai mean 3,08. (4) Ada perbedaan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga antara menggunakan kain organdi sutera dan organdi polyester pada aspek kerapian, pada aspek kesesuaian desain tidak ada perbedaan sedangkan pada aspek jatuhnya bentuk bordir aplikasi kelopak bunga terdapat perbedaan

Kata Kunci : kain organdi sutera, kain organdi *polyester*, bordir aplikasi kelopak bunga.

Abstract

The purpose of this research is to know the difference results of application embroidery flower petals as seen from the level of tidiness, appropriateness of design, embroidery on clothing shape fall party between using fabric silk organdi and polyester organdy and to examine the differences in the results of embroidery petals between applications using silk organdy and polyester organdy. The kind of this research is experiment. Independent variable in this experimen is the fabric of silk organdy and polyester organdy, dependent variable is the result of application embroidery flower petals, and control variables are embroidery flower petal, design, tailor, kind of party dres. The technique of data collecting used observation, that is analyzed with statistical analytical methode T test with used SPSS 18 with significant level $\alpha < 0.05$. Results of the analysis of the data suggests that the existence of differences in the results of the embroidery flower petals applications between using Silk organdi fabric and polyester organdy fabric. The result of this research are (1) the results embroidery using silk organdi is the best result of result embroidery as seen from the aspect of neatness with value mean 3,17. (2) the results embroidery using silk organdi is the best result of result embroidery as seen from the aspect of the suitability of the design of the embroidery with value mean 3,00. (3) the results embroidery using silk organdi is the best result of result embroidery as seen from the aspect of the fall of the form of embroidery with value mean 3,08. (4) There are differences in the results of embroidery flower petals using silk organdy. On the aspect of tidiness, on the suitability of the desaign aspect is no difference while the pads of the fall application of embroidery flower petals shape there is a difference.

Keywords: silk organdy fabric, polyester organdy fabric and embroidery flower petals

PENDAHULUAN

Perkembangan mode di Indonesia kian berkembang seiring dengan maraknya hiasan-hiasan busana yang kian bervariasi, diantaranya berupa hiasan bordir. Menurut Suhersono (2005:7), istilah bordir berasal dari bahasa Inggris yaitu “*embroidery*” yang artinya sulaman macam-macam tusuk dinamakan tusuk hias. Variasi bordir terdiri dari berbagai macam, diantaranya adalah bordir aplikasi, bordir inggris, kerawang, bordir lukis, pecah kopi, aplikasi tiga dimensi dan lain-lain. Salah satu bordir yang dapat dikatakan menarik adalah bordir aplikasi 3 dimensi, karena border ini memiliki tekstur bordir timbul dan menggunakan campuran beberapa jenis setikan, warnanya pun beragam dari perpaduan berbagai macam warna. Bordir aplikasi dapat diterapkan dalam berbagai macam bentuk, salah satunya adalah bentuk bunga.

Berbagai macam hiasan bordir kini bisa diterapkan pada bermacam-macam kain, diantaranya adalah kain organdi, kain taffeta, kain satin, kain sifon dan kain sutera. Berdasarkan pra eksperimen peneliti sudah membedakan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga menggunakan dua jenis kain, yaitu kain organdi dan kain taffeta. Hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga menggunakan kain organdi lebih bagus sedangkan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga menggunakan kain taffeta ini terlalu tebal dan kurang berbentuk. Karena kain organdi dan kain taffeta mempunyai ketebalan berbeda maka hasil jadi dari bordir aplikasi kelopak bunga pun berbeda. Oleh sebab itu peneliti menggunakan kain organdi.

Organdi yang beredar di pasaran juga memiliki komposisi benang yang berbeda. Hasil uji lab membuktikan bahwa kain organdi lembaran putih mengandung benang sutra sebesar 86,50% dan kain organdi pada lembaran merah, putih dan hijau mengandung benang polyester sebesar 90,38%, 93,16% dan 85,12%. Maka pada akhirnya dipilih kedua jenis organdi ini sebagai bahan penelitian karena memiliki tingkat ketebalan dan texture yang hampir sama.

Bordir aplikasi kelopak bunga dapat diterapkan pada berbagai macam media, diantaranya adalah busana, lenan rumah tangga dll. Pada penelitian kali ini peneliti ingin menerapkan bordir aplikasi kelopak bunga yang menggunakan kain organdi ini pada busana. Busana adalah sesuatu yang digunakan oleh seseorang mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (Rusbini Wasia 1985). Adapun klasifikasi busana menurut kesempatannya adalah busana rumah, busana kerja/sekolah, busana olahraga, busana rekreasi dan busana pesta. Busana yang digunakan pada penelitian ini adalah busana pesta, busana pesta adalah busana yang digunakan dalam kesempatan pesta. Bahan yang digunakan dalam pembuatan busana pesta adalah kain *duches*. Untuk menciptakan busana pesta yang spesial diperlukan

pengolahan bahan yang baik dan penambahan hiasan busana, sehingga busana terlihat lebih indah dan menambah nilai jual.

Dalam penelitian ini peneliti mengamati perbedaan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga antara menggunakan kain organdi polyeser dan kain organdi sutera di tinjau dari tingkat kerapian hasil jadi bordir aplikasi, kesesuaian desain bordir aplikasi terhadap desain busana pesta serta kestabilan bentuk dan letak bordir aplikasi kelopak bunga pada busana. Dari hal diatas maka peneliti mengambil judul “Perbedaan Hasil Jadi Bordir Aplikasi Kelopak Bunga Antara Menggunakan Kain Organdi Suteradan Kain Organdi Polyester Pada Busana Pesta”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menurut (Arikunto, 2006:3) penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antar dua factor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan factor-faktor lain yang mengganggu.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen karena memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat penggunaan kain organdi sutera dan organdi *polyester* pada hasil jadi bordir kelopak bunga pada busana pesta. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Surabaya Fakultas Teknik Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga untuk tahap pengambilan data

Variable-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variable bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kain organdi (kain organdi sutera dan kain organdi polyester). Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi variable bebas, sebagai variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil jadi border aplikasi kelopak bunga pada busana pesta yang ditinjau dari aspek kerapian, kesesuaian desain, jatuhnya bentuk hasil jadi bordir kelopak bunga. Variabel kontrol adalah variabel – variabel yang memiliki pengaruh tetapi pengaruh tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak berpengaruh pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel kontrol adalah bentuk bordiran kelopak bunga, desain, penjahit, jenis busana pesta, waktu pengerjaan bordir. Metode pengumpulan data menggunakan observasi yang dilakukan pada 30 orang yang terlatih dan paham akan bordir yang terdiri dari 25 orang mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah bordir, 4 dosen ahli Tata Busana dan 1 orang ahli dalam bidang bordir. Waktu penelitian dilakukan sampai pada bulan Juni 2014.

Prosedur Pelaksanaan Penelitian dilakukan mulai dari tahap pra eksperimen untuk mengetahui jenis kain yang baik untuk bordir aplikasi kelopak bunga. Kain yang digunakan diantaranya adalah taffeta, dan organdi. Setelah didapat kain yang baik yaitu organdi untuk bordir aplikasi kelopak bunga, maka tahap selanjutnya melakukan proses eksperimen



Gambar.1. Hasil Perwujudan

Secara umum menurut Nasehudin dan Gozali (2012:131) instrument diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel-variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian sehingga disebut dengan instrument pengumpul data. Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar observasi analisis data hasil bordir aplikasi kelopak bunga dengan menggunakan *mean*. Instrumen penelitian sudah di validasi dan di reliabilitas pada para ahli dan dengan program SPSS 18. Hasilnya valid dan reliabel. Analisis data untuk membuktikan kebenaran hipotesis dilakukan uji t dengan bantuan program SPSS 18 taraf signifikan 5% ($\alpha < 0,05$).

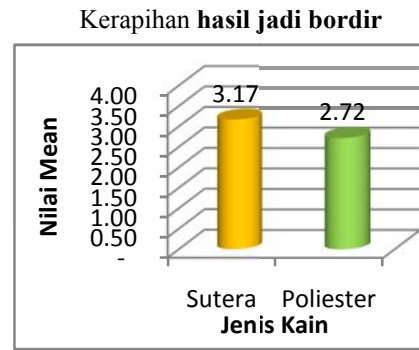
Tabel.1. Kategori *Mean*

No	<i>Mean</i>	Kategori
1.	3,26 – 4,00	Sangat Baik
2.	2,50 – 3,25	Baik
3.	1,76 – 2,50	Cukup Baik
4.	1,00 – 1,75	Kurang Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diagram berikut ini untuk mengetahui presentase aspek kerapihan hasil jadi bordir yang paling baik dari kedua perlakuan, yaitu menggunakan kain organdi sutera dan kain organdi polyester yang diterapkan pada busana pesta dapat dilihat dari diagram dibawah ini :

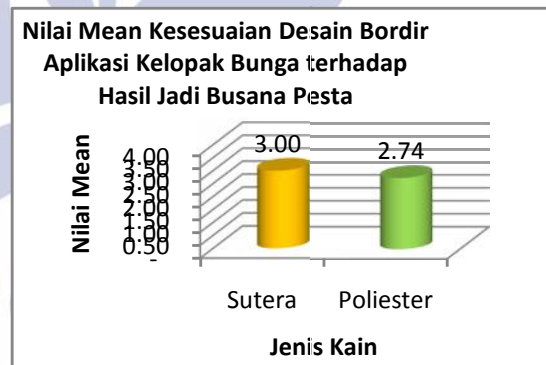
1. Kerapihan hasil jadi bordir



Gambar.2. Diagram kerapihan hasil jadi bordir

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kerapihan hasil jadi bordir pada kain organdi sutera dapat diperoleh nilai *mean* 3,17 termasuk kategori baik karena memenuhi 3 kriteria, sedangkan hasil jadi bordir pada aspek kerapihan dengan menggunakan kain organdi polyester dapat diperoleh nilai *mean* 2,72 termasuk kategori baik karena memenuhi 3 kriteria. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kerapihan hasil jadi bordir terdapat pada penggunaan kain organdi sutera dengan nilai *mean* 3,17.

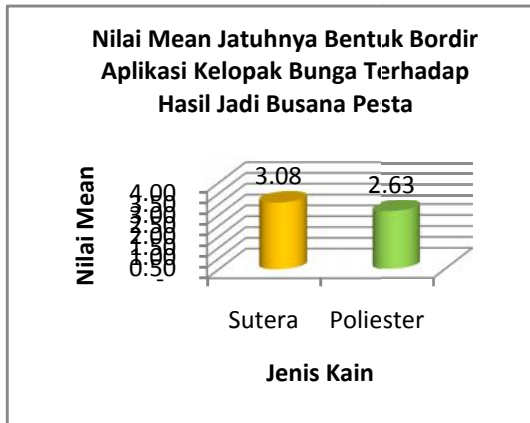
2. Kesesuaian Desain Bordir



Gambar.3. Diagram Kesesuaian Desain Bordir

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek kesesuaian desain bordir pada kain organdi sutera dapat diperoleh nilai *mean* 3,00 termasuk kategori baik karena memenuhi 3 kriteria, sedangkan hasil jadi bordir pada aspek kesesuaian desain bordir dengan menggunakan kain organdi polyester dapat diperoleh nilai *mean* 2,74 termasuk kategori baik karena memenuhi 3 kriteria. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek kesesuaian desain bordir terdapat pada penggunaan kain organdi sutera dengan nilai *mean* 3,00.

3. Jatuhnya Bentuk Bordir pada Busana



Gambar.4. Diagram Jatuhnya Bentuk Bordir Pada Busana

Dari diagram batang diatas dapat dijelaskan bahwa aspek jatuhnya bentuk bordir pada kain organdi sutera dapat diperoleh nilai *mean* 3,08 termasuk kategori baik karena memiliki 3 kriteria, sedangkan hasil jadi bordir pada aspek jatuhnya bentuk bordir dengan menggunakan kain organdi polyester dapat diperoleh nilai *mean* 2,63 termasuk kategori baik karena memiliki 3 kriteria. Jadi *mean* tertinggi untuk aspek jatuhnya bentuk bordir terdapat pada penggunaan kain organdi sutera dengan nilai *mean* 3,08.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data statistik pada penelitian yang telah dilakukan tentang bordir aplikasi kelopak bunga menggunakan kain organdi sutera dan organdi *polyester* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada aspek kerapihan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga yang paling baik adalah yang menggunakan kain organdi sutera
2. Pada aspek kesesuaian desain bordir aplikasi kelopak bunga yang paling baik adalah yang menggunakan kain organdi sutera
3. Pada aspek jatuhnya bentuk bordir aplikasi kelopak bunga yang jatuhnya pas dan serasi selaras juga seimbang adalah yang menggunakan kain organdi sutera

4. Ada perbedaan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga antara menggunakan kain organdi sutera dan organdi polyester pada aspek kerapihan, pada aspek kesesuaian desain tidak ada perbedaan sedangkan pada aspek jatuhnya bentuk bordir aplikasi kelopak bunga terdapat perbedaan.

Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang dilakukan mengenai perbedaan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga antara menggunakan kain organdi sutera dan kain organdi *polyester* pada busana pesta maka penulis mencoba memberikan saran yaitu untuk mendapatkan hasil jadi bordir aplikasi kelopak bunga dengan tingkat kerapihan hasil jadi bordir yang paling baik antara menggunakan kain organdi sutera dan kain organdi *polyester* yang paling baik hasilnya adalah dengan menggunakan kain organdi sutera atau kain sejenisnya. Hal ini disebabkan oleh kain organdi sutera yang mempunyai tekstur kain yang kuat namun lebih halus dibandingkan dengan kain organdi *polyester*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Calasibetta, Charlotte. 1975. *Fairchild's Dictionary of Fhashion*. New York: Fairchild Publications.
- Chodijah dan Mamdy, Wasri. A. 1982. *Pengetahuan Busana II*. Jakarta: Pendidikan dan Kebudayaan
- Endang, Anneke. K. 2006. *Ilustrasi Bordir Prosiding Nasional Surabaya* : Universitas Negeri Surabaya.
- Gale, Elizabeth. 1987. *From Fibres To Fabrics*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasyim, Henny. 2008. *Kebaya Encim dengan Bordir Klasik*, Surabaya: Uneversitas Negari Surabaya.
- Kriswati, Enny. 2010. *Seni Bordir*, Bandung: Humaniora.
- Poerwadarminto. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Jakarta : Balai Pustaka
- Suhersono, Hery. 2005. *Desain Bordir*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*, Bandung: PT Tarsito Bandung.